

Pengaruh Gaya Komunikasi Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media SV IPB

Risda Ayu Lestari¹, Leonard Dharmawan², Athaullah Sikumbang³

^{1,2,3}Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat, Indonesia

E-mail: risdaal25@gmail.com

Article History:

Received: 03 Juni 2026

Revised: 01 September 2026

Accepted: 08 September 2026

Keywords: *Gaya Komunikasi Dosen, Motivasi Belajar, Komunikasi Instruksional.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh gaya komunikasi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB University. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, penelitian ini menggali pengalaman subjektif mahasiswa terkait interaksi di dalam kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap dosen dan mahasiswa serta observasi non-partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi dosen yang santai, interaktif, serta penggunaan teknik storytelling dan humor berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, gaya komunikasi yang monoton cenderung menurunkan fokus dan minat belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas komunikasi instruksional dalam pendidikan vokasi sangat bergantung pada kemampuan dosen mengadaptasi gaya komunikasi yang aplikatif dan dua arah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses komunikasi yang berkelanjutan, di mana keberhasilannya sangat bergantung pada efektivitas interaksi antara pendidik dan peserta didik (Masdul, 2018). Dalam konteks perguruan tinggi, materi pembelajaran hanya dapat dicerna dengan baik jika terdapat kesamaan makna antara dosen sebagai komunikator dan mahasiswa sebagai komunikan (Surip, 2024). Gaya komunikasi dosen menjadi instrumen krusial dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa sekaligus kualitas pengalaman belajar di kelas.

Motivasi belajar mahasiswa seringkali dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah peran dosen (Junaedi & Sjafrizal, 2020). Komunikasi instruksional guru memiliki pengaruh sebesar 87,8% terhadap motivasi belajar (Suhendar, 2023). Di lingkungan vokasi IPB University, strategi komunikasi yang adaptif diperlukan untuk menyederhanakan teori menjadi narasi yang aplikatif (Fauzi, 2021). Penelitian ini bertujuan menggali pengaruh penggunaan storytelling, humor, dan interaksi santai terhadap motivasi belajar melalui pendekatan fenomenologi.

LANDASAN TEORI

Gaya Komunikasi dan Pembelajaran Dosen

Komunikasi instruksional adalah proses pemindahan pesan atau pengetahuan dari pendidik

kepada peserta didik, di mana materi dapat dicerna dengan baik jika terdapat kesamaan makna antara keduanya (Surip, 2024). Dalam lingkungan akademik, kualitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa umumnya dinilai tinggi, namun efektivitasnya sangat bergantung pada beban tugas dan interaksi yang terjalin (Wiryohandoyo, 2022). Strategi komunikasi yang efektif, seperti penggunaan bahasa yang jelas dan teknik pengajaran yang variatif, terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara signifikan (Usman et al., 2025).

Komunikasi pembelajaran adalah proses penyampaian konsep atau ide secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan instruksional (Masdul, 2018). Agar pesan dapat diterima dengan baik, pendidik perlu menerapkan prinsip-prinsip komunikasi seperti rasa hormat, empati, kejelasan, dan rendah hati. Hal tersebut sesuai dengan pandangan (Surip, 2024) bahwa materi pembelajaran hanya dapat dicerna apabila tercipta kesamaan makna antara pendidik dan peserta didik.

Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa. Tingkat motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dan fokus, sementara motivasi yang rendah akan menurunkan keaktifan serta semangat dalam memahami materi. Berdasarkan data empiris yang ditemukan di lapangan, motivasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal seperti tingkat kesulitan mata kuliah, dukungan keluarga, teman sebaya, hingga hubungan sosial di lingkungan perkuliahan.

Pengaruh Gaya Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar

Gaya komunikasi pendidik diduga kuat menjadi kunci utama dalam mewujudkan generasi yang cerdas dan berprestasi (Fadhilah & Iqbal, 2021). Penelitian oleh (Suhendar, 2023) menunjukkan bahwa komunikasi instruksional guru berpengaruh sebesar 87,8% terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, (Amalia et al., 2024) juga menemukan korelasi positif antara gaya komunikasi dosen dengan motivasi mahasiswa untuk lulus tepat waktu. Pentingnya perubahan perilaku sebagai hasil dari komunikasi instruksional yang baik juga ditekankan oleh (Situju, 2018), di mana perencanaan pembelajaran yang matang menjadi fondasi bagi pesan yang efektif.

Karakteristik Pembelajaran dan Strategi Komunikasi

Proses pembelajaran pada vokasi menuntut proses pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada praktik, dosen berperan sebagai komunikator krusial dalam membangun motivasi mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri digital. Di lingkungan Sekolah Vokasi IPB University, gaya komunikasi yang santai namun tetap tegas, serta penggunaan humor dan kemampuan storytelling, menjadi strategi penting bagi dosen untuk memastikan materi dapat dipahami, diingat, dan diaplikasikan oleh mahasiswa.

Strategi komunikasi pembelajaran merupakan cara yang disusun oleh pengajar untuk membangun relasi serta memfasilitasi mahasiswa dalam mencapai target pendidikan (Fitriyah 2018). Strategi ini melibatkan pemilihan metode yang tepat agar interaksi tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan motivasi. Penggunaan media dan teknik komunikasi yang variatif menjadi kunci agar pesan instruksional tidak terasa kaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif dan pengalaman langsung subjek penelitian. Lokasi penelitian berada di Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi IPB University, Kabupaten Bogor, pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026. Informan penelitian melibatkan dosen dengan pengalaman mengajar adaptif serta mahasiswa aktif dari program studi tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam secara semi-terstruktur dan observasi non-partisipatif. Subjek penelitian terdiri dari informan dosen (BS) yang memiliki pengalaman mengajar adaptif, serta tiga mahasiswa aktif (NR, EL, MA). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam secara semi-terstruktur dan observasi non-partisipatif untuk mengamati pola komunikasi dosen serta suasana pembelajaran di kelas. Prosedur analisis data menggunakan Thematic Analysis yang meliputi transkripsi, pemberian kode, pengelompokan tema, hingga penarikan makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB University, ditemukan bahwa gaya komunikasi dosen memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara cara dosen menyampaikan materi, suasana kelas, serta interaksi yang dibangun dengan tingkat keterlibatan mahasiswa di dalam kelas.

Gaya Komunikasi Dosen

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen, diketahui bahwa setiap dosen memiliki karakteristik komunikasi yang berbeda dalam mengajar. Narasumber dosen menjelaskan bahwa gaya komunikasi yang diterapkan cenderung santai namun tetap tegas. Dalam proses pembelajaran, dosen berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dengan menyisipkan humor agar mahasiswa tidak merasa tegang dan lebih mudah memahami materi.

Dosen menyatakan bahwa komunikasi yang efektif harus mampu membuat mahasiswa memahami, mengingat, serta mengaplikasikan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, gaya komunikasi yang digunakan disesuaikan dengan karakter mahasiswa agar interaksi di kelas dapat berjalan lebih baik. Narasumber juga mengungkapkan bahwa pengalaman mengajar mempengaruhi perkembangan gaya komunikasinya. Pada awal mengajar, narasumber cenderung formal karena masih merasa grogi, namun seiring waktu gaya komunikasinya menjadi lebih santai dan komunikatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa dosen yang aktif membangun komunikasi dua arah, menggunakan humor, dan memberikan pendekatan yang santai cenderung mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dibandingkan pembelajaran yang berlangsung secara monoton.

Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran

Tingkat motivasi belajar mahasiswa cukup beragam. Responden pertama mengaku tingkat semangatnya dalam mengikuti perkuliahan cenderung biasa saja karena merasa kurang sesuai dengan program studi yang dijalani. Namun demikian, dukungan keluarga dan teman menjadi faktor utama yang membuat mahasiswa tetap bertahan dan melanjutkan pendidikan.

Responden kedua menyatakan bahwa tingkat semangat belajarnya berada pada skala 7 hingga 8 dari 10. Menurut responden, motivasi belajar dipengaruhi oleh tingkat kesulitan mata kuliah serta cara dosen membangun suasana belajar di kelas. Ketiga mahasiswa sama-sama

menyatakan bahwa cara dosen menyampaikan materi sangat memengaruhi minat dan semangat belajar mereka. Dosen yang menyampaikan materi secara monoton dan kurang interaktif cenderung membuat mahasiswa merasa bosan dan mengantuk selama pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, dosen yang memiliki kemampuan storytelling dan public speaking yang baik dianggap lebih mampu menarik perhatian mahasiswa selama pembelajaran.

Suasana kelas juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih semangat mengikuti pembelajaran apabila suasana kelas terasa nyaman, baik dari lingkungan kelas, hubungan dengan teman, maupun pendekatan dosen saat mengajar. Dalam hal keterlibatan mahasiswa di kelas, kedua responden menilai bahwa tingkat partisipasi mahasiswa cukup beragam. Terdapat mahasiswa yang aktif dalam memberikan respons dan terlibat dalam pembelajaran, namun ada pula mahasiswa yang cenderung pasif selama perkuliahan berlangsung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB University. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fadhilah dan Iqbal 2021) yang menyatakan bahwa gaya komunikasi pendidik merupakan kunci dalam mewujudkan generasi yang cerdas dan berprestasi karena perannya yang vital dalam kegiatan belajar mengajar. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat (Jennah dan Maulina 2024) yang menyatakan bahwa komunikasi pendidik yang interaktif dan partisipatif mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, mahasiswa mengaku lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika dosen menggunakan pendekatan komunikasi yang santai, menyisipkan humor, serta memiliki kemampuan storytelling dan public speaking yang baik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat menyukai gaya komunikasi yang santai namun tetap terarah. Hal ini didukung oleh penelitian (Junaedi dan Sjafrizal 2020) yang menyatakan bahwa ceramah yang monoton dan kurang variatif seringkali menjadi penyebab utama beralihnya perhatian dan menurunnya fokus mahasiswa di jam-jam tertentu. Sebaliknya, gaya komunikasi yang interaktif dan interpersonal menciptakan ikatan yang kuat antara dosen dan mahasiswa, yang menurut (Iskandar dan Zainuddin 2021) merupakan faktor penting bagi keberhasilan akademik.

Menurut pandangan peneliti, preferensi mahasiswa vokasi terhadap gaya storytelling merupakan respon terhadap kebutuhan akan pembelajaran yang tidak kaku. Dalam konteks pendidikan vokasional, komunikasi instruksional harus mampu menyederhanakan teori menjadi langkah-langkah praktis yang mudah diikuti (Thadi dan Fauzi 2021). Penggunaan teknik yang variatif tidak hanya menghilangkan kebosanan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif yang mendukung siswa untuk lebih aktif berlatih dan bereksperimen. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya komunikasi dosen yang monoton dapat menurunkan minat belajar mahasiswa. Mahasiswa cenderung merasa bosan dan kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung secara satu arah tanpa adanya interaksi yang aktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh bagaimana cara dosen menyampaikan materi tersebut.

Menurut sisi dosen, ditemukan bahwa komunikasi yang efektif perlu disesuaikan dengan karakter mahasiswa agar pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik. Dosen juga menilai bahwa suasana kelas yang kondusif dan keterlibatan mahasiswa sangat memengaruhi keberhasilan

proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa dalam membangun komunikasi pembelajaran yang efektif. Motivasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan keluarga, teman, suasana kelas, serta hubungan sosial di lingkungan perkuliahan. Meskipun terdapat mahasiswa yang merasa kurang sesuai dengan program studi yang dijalani, keberadaan lingkungan yang nyaman dan dosen dengan gaya komunikasi yang baik tetap menjadi faktor yang membantu mahasiswa mempertahankan semangat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Gaya komunikasi yang komunikatif, interaktif, santai, serta mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, komunikasi yang monoton dan kurang interaktif berpotensi menurunkan minat serta semangat belajar mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi dosen yang santai dan interaktif merupakan bentuk implementasi dari komunikasi efektif yang mengedepankan aspek empati dan kejelasan. Menurut (Masdul 2018), komunikasi yang efektif sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran karena mampu meminimalisir hambatan psikologis antara pengajar dan pelajar.

Keberhasilan dosen dalam meningkatkan motivasi mahasiswa melalui storytelling menunjukkan pentingnya sebuah strategi komunikasi pembelajaran. Sebagaimana temuan (Fitriyah 2018), membangun relasi melalui cara-cara yang komunikatif seperti menjadi moderator atau fasilitator yang asik dapat membuat mahasiswa merasa lebih dihargai. Hal ini menjelaskan mengapa mahasiswa Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB lebih termotivasi ketika dosen memposisikan diri sebagai rekan diskusi yang komunikatif daripada sekadar pemberi materi yang kaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB University. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fadhilah dan Iqbal 2021) yang menyatakan bahwa gaya komunikasi pendidik merupakan kunci dalam mewujudkan generasi yang cerdas dan berprestasi karena perannya yang vital dalam kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi dosen Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB cenderung bersifat santai namun tetap tegas, di mana dosen secara aktif menggunakan humor dan pendekatan komunikatif untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman serta mengurangi ketegangan mahasiswa. Kondisi ini secara langsung mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang berada pada kategori beragam dengan skala 7 hingga 8 dari 10, yang mana motivasi tersebut sangat bergantung pada faktor eksternal berupa suasana belajar yang dibangun dosen dan tingkat kesulitan materi. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan gaya komunikasi terhadap motivasi tersebut; penggunaan teknik storytelling, public speaking yang baik, dan interaksi dua arah terbukti meningkatkan keterlibatan serta pemahaman mahasiswa, sementara gaya komunikasi yang monoton dan satu arah menyebabkan penurunan fokus dan minat belajar secara drastis. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran vokasi sangat ditentukan oleh kemampuan dosen dalam mengadaptasi strategi komunikasi yang interaktif dan kondusif bagi mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Amalia, F. R., Sulistiani, A., & Abdurrazaq, M. N. (2024). Pengaruh Gaya Komunikasi Dosen

-
- terhadap Motivasi Mahasiswa Lulus Tepat Waktu. *Zaitun: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 222-228.
- Fadhilah, A. N., & Iqbal, F. (2021). Gaya Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *CARAKA: Indonesian Journal of Communications*, 2(1), 43-56.
- Fauzi, R. N. (2021). Proses Komunikasi Instruksional dalam Pencegahan Bencana Alam. Skripsi (Mengutip Thadi, 2019 tentang Pembelajaran Vokasional). UIN Sunan Kalijaga.
- Iskandar, A. M., & Zainuddin, R. (2021). Interaksi dan Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Proses Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Megarezki*.
- Junaedi, A., & Sjafrizal, T. (2020). Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa dalam Kegiatan Pembelajaran melalui Metode Ceramah. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(9).
- Situju, H. D. (2018). Komunikasi Instruksional pada Proses Pembelajaran di Lembaga Kursus Bahasa Inggris English Language Center (ELC) Education Palu. *Kinesik*, 5(3).
- Suhendar, M. A. (2023). Pengaruh Komunikasi Instruksional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1).
- Surip, M. (2024). Komunikasi Instruksional. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- Usman, M., dkk. (2025). Peran Komunikasi Instruksional dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Jerman. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 9(1).
- Wiryohandoyo, S. (2022). Komunikasi Dosen-Mahasiswa dalam Kegiatan Akademik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Fitriyah, Z. (2018). Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru dan Siswa dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Airlangga*.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 13(2), 1-9.